

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

1. Dari hasil analisa data maka diperoleh indikator penyebab *Contract Change Order* (CCO) yang “selalu terjadi” pada pelaksanaan proyek Peningkatan Jalan KM 18 Muaro Sebao, Muaro Jambi adalah sebagai berikut :
  - a. Pada indikator konstruksi yang paling selalu terjadi adalah terjadinya penambahan dan pengurangan item pekerjaan dengan nilai persentase yaitu 12,27 %.
  - b. Pada indikator administrasi yang paling selalu terjadi adalah keterlambatan material dengan nilai persentase yaitu 14,29 %.
  - c. Pada indikator sumber daya manusia yang paling selalu terjadi adalah perselisihan antara tenaga kerja (buruh) terhadap penyedia jasa dengan nilai persentase yaitu 17,26%.
2. Berdasarkan hasil penelitian Mean Rank diketahui indikator yang paling sangat berpengaruh pada 3 (tiga) indikator dampak terjadinya *Contract Change Order* (CCO) pada pelaksanaan proyek Peningkatan Jalan KM 18 Muaro Sebao, Muaro Jambi adalah sebagai berikut :
  - a. Pada indikator waktu yang paling sangat berpengaruh adalah perubahan perencanaan dan desain selama berjalannya proyek dengan nilai persentase yaitu 22,77%.
  - b. Pada indikator biaya yang paling sangat berpengaruh adalah Rencana Anggaran Biaya tidak sesuai dengan dana yang tersedia dengan nilai persentase yaitu 24,73%
  - c. Pada indikator mutu hasil pelaksanaan pekerjaan tidak sesuai dengan perencanaan dengan nilai persentase yaitu 26,83%.

## 5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan terhadap kendala yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini merupakan studi kasus dan hanya dilakukan pada 8 responden perusahaan kontraktor proyek Peningkatan Jalan KM 18 Muaro Sebapo, Muaro Jambi, maka penelitian selanjutnya hendaknya dapat dilakukan dengan tema proyek yang berbeda agar hasil bervariasi sehingga menemukan solusi penanganan- penanganan apa saja yang dapat dilakukan oleh pihak kontraktor dan pengembangan untuk meminimalisir faktor dan dampak dari *Contract Change Order (CCO)*
2. Sebelum pekerjaan direalisasikan, pihak owner dapat memastikan terlebih dahulu terhadap rancangan yang sudah jadi agar terhindar adanya perubahan rancangan dikemudian hari pada saat pekerjaan tersebut sudah mulai dilaksanakan oleh pihak kontraktor.
3. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi harus menggunakan sumber daya manusia yang ahli dalam setiap bidangnya karena hal tersebut sangat berkontribusi terhadap cepat atau tidaknya suatu proyek.